

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi sekarang ini menyebabkan segala sektor harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, guna memberikan pelayanan yang maksimal. Perkembangan teknologi yang sangat pesat sudah banyak dirasakan manfaatnya dari berbagai kalangan bisnis maupun non bisnis. Pemanfaatan teknologi komputer sangat penting di berbagai bidang diantaranya untuk badan usaha yang menuntut informasi yang cepat dan akurat guna untuk menunjang kinerja dari badan usaha tersebut.

Sebagaimana telah diamanatkan di dalam Garis – Garis Besar Haluan Negara 1999 – 2004 Bab IV huruf ke (3) tentang Aparatur Negara bahwa, dalam meningkatkan kualitas aparatur negara dengan memperbaiki kesejahteraan dan keprofesionalan serta memberlakukan system karir berdasarkan prestasi kerja dengan prinsip memberikan penghargaan dan sanksi, maka aparatur negara hendaknya dapat bersikap disiplin dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Kaitannya dengan hal tersebut di atas, maka pendayagunaan aparatur negara terus ditingkatkan terutama yang berkaitan dengan kualitas, efisiensi pelayanan dan pengayoman pada masyarakat serta kemampuan professional dan kesejahteraan aparat sangat di perhatikan dalam menunjang pelaksanaan tugas. Undang – Undang Pokok Kepegawaian yaitu Undang – Undang No. 8 Tahun 1974 telah dirubah melalui UU No.43 Tahun 1999 tentang Pegawai Negeri Sipil, adalah suatu landasan hukum untuk menjamin pegawai negeri dan dapat di jadikan dasar untuk mengatur penyusunan aparatur negara yang baik dan benar. Penyusunan aparatur negara menuju kepada administrasi yang sempurna sangat bergantung kepada kualitas pegawai negeri dan mutu keropian organisasi aparatur itu sendiri.

Biro Umum Sekretariat Daerah (SETDA) Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memiliki tugas dan kewajiban membantu Gubernur dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

Kedisiplinan pegawai di Biro Umum SETDA Provinsi Jawa Timur masih rendah yang dilihat dari laporan harian absensi pegawai. Terkait dengan peningkatan kedisiplinan pegawai, absensi merupakan salah satu hal yang penting dalam menentukan kedisiplinan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan teknologi dan informasi yang berguna mendapatkan informasi absensi yang lebih baik, cepat dan akurat.

Sistem absensi pegawai pada Biro Umum SETDA Provinsi Jawa Timur sudah terkomputerisasi namun ada laporan-laporan yang belum menghasilkan informasi yang baik. Sehingga menyulitkan bagi para kepala bagian Biro Umum SETDA Jawa Timur dalam melihat dan menentukan kedisiplinan pegawai. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi absensi baru berbasis komputer yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan yang informative dan menganalisis laporan setiap harinya, dimana sistem absensi baru yang akan dirancang ini juga dapat menghasilkan rekapitulasi absensi pegawai dan data-data absensi yang mudah diakses dengan cepat dan mudah.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka sistem informasi absensi pegawai berbasis komputer yang akan dibuat ini di harapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, yaitu mempermudah dan mempercepat proses absensi pegawai sekaligus menyimpan data absensi pegawai kedalam database. Selain itu aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan laporan-laporan, terkait dengan kedisiplinan pegawai.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu: Bagaimana merancang sistem informasi absensi pegawai berbasis komputer pada Biro Umum SETDA Provinsi Jawa Timur.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah sistem informasi absensi pegawai ini adalah sebagai berikut:

- a) Sistem ini hanya dipergunakan untuk pegawai yang bekerja pada kantor Gubernur Jawa timur.
- b) Laporan yang dihasilkan hanya laporan absensi pegawai.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan adalah terbentuknya aplikasi sistem informasi absensi pegawai dan laporan-laporan kepegawaian pada Biro Umum SETDA Provinsi Jawa Timur

1.5. Kontribusi

Kontribusi yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut, yaitu :

- a) Sistem informasi ini dapat membantu pencatatan absensi pegawai tiap hari.
- b) Sistem dapat membantu dalam memantau ketepatan waktu dan kedisiplinan pegawai dan mendokumentasikan kehadiran pegawai.
- c) Memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pimpinan ataupun kepada pejabat yang terkait.
- d) Sistem dapat memberikan laporan secara berkala sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan setempat.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan laporan kerja praktek ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab. Berikut sistematika yang digunakan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dalam pembangunan sistem informasi absensi pada Biro Umum SETDA Provinsi Jawa Timur. Perumusan masalah yang ingin diselesaikan, pembatasan masalah untuk sistem yang akan dibuat tujuan dari sistem ini, kontribusi yang diterapkan dapat bermanfaat, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab umum perusahaan menjelaskan mengenai identitas perusahaan, meliputi sejarah perusahaan, dasar sistem yang telah diterapkan pada perusahaan, struktur organisasi perusahaan tersebut, serta jabatan dari tiap-tiap bagian yang ada pada Biro Umum SETDA Provinsi Jawa Timur.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan beberapa teori singkat, definisi dan penjelasan yang lebih detail mengenai konsep yang digunakan untuk merancang desain sistem yang akan dibangun yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek. Teori-teori dan definisi dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah dan untuk menyelesaikan laporan. Pada bab ini dibahas juga tentang Sistem Informasi, Program Penunjang, dan analisa dan perancangan sistem.

BAB IV DESKRIPSI SISTEM

Bab deskripsi sistem berisi mengenai penjelasan tentang pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pada saat melakukan kerja praktek di instansi terkait. Pada bab ini juga di bahas tentang analisa permasalahan dan pengembangan sistem, *Dokument Flow*, *Sistem Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*,

struktur data base yang digunakan dalam pembuatan aplikasi desain *input* dan *output*, serta rencana evaluasi akhir.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan adari keseluruhan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang bermanfaat untuk mengembangkan sistem selanjutnya.

